

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan kuesioner sebagai Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada 45 responden pengunjung Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo dengan kriteria pemilih pemula, dan setelah dilakukan analisis data, pengolahan data serta pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian menggunakan bantuan *Statistikal Product and Service Solution* (SPSS) v.21, dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Tingkat peranan Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo menurut responden sedang (87%), pada skor total jarak interval 137-172 dengan dua indikator pada peranan rumah pintar pemilu menurut Anugrah P Marlon dan Heri Kusmanto.
2. Tingkat kesadaran politik pemilih pemula adalah sedang (91%), pada skor total jarak interval 36-46 dengan tiga indikator pola kesadaran politik menurut Almond dan Verba.
3. Peranan Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran politik (Y) pada pemilih pemula. Artinya, semakin ditingkatkan variabel peranan Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo maka semakin tinggi variabel kesadaran politik pada pemilih pemula pengunjung Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo. Dengan pengaruh sebesar 0,823, yang artinya terdapat pengaruh peranan Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo sebesar 82,3% terhadap kesadaran politik pada pemilih pemula, serta sisanya 17,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian variabel pada pengaruh peranan Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo terhadap kesadaran politik pada pemilih pemula, menghasilkan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. KPU Kabupaten Kediri sebagai pengelola Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo hendaknya lebih meningkatkan pelayanan baik berupa fasilitas maupun materi sosialisasi pada Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo sehingga peranan dari Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo dapat lebih meningkat dan semakin banyak khalayak khususnya pemilih pemula yang mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo, dan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran politik.
2. KPU Kabupaten Kediri dapat melakukan sosialisasi melalui virtual dengan memanfaatkan portal *website* atau media lain, agar masyarakat juga bisa mendapatkan sosialisasi dari rumah.
3. Penelitian berikutnya dapat ditingkatkan dengan meneliti pengaruh peranan rumah pintar pemilu terhadap partisipasi politik masyarakat, yang langsung mengarah pada kegiatan pemilu atau pilkada.
4. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda. Peneliti menyarankan metode kualitatif atau *mixed method*, agar didapatkan hasil yang lebih objektif dan optimal.
5. Penelitian berikutnya dapat menggunakan kerangka sampel, lokasi, atau kategori objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini, agar dapat dilaksanakan riset yang lebih mendalam terkait pengaruh peranan Rumah Pintar Pemilu terhadap kesadaran politik. Peneliti menganjurkan agar menggunakan objek dengan berbagai usia atau lokasi untuk memperoleh hasil riset yang lebih intensif.